

**EFEKTIVITAS KONSELING HUMANISTIK UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
PUTRA SMP AL-QUR,AN MINHAJUT THULLAB**

Bambang Suroto¹, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh², Wahid Suharmawan³

Universitas PGRI Argopuro Jember
bambangashter3@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertempat di SMP Al-qur'an Minhajut Thullab. Menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kelompok eksperimen Dengan siswa kelas VIII Putra sebanyak 28 orang dengan penggambaran ilustrasi *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Dan siswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 18 orang. Dari hasil angket *pre-test* tingkat motivasi belajar sibelajar siswa sebesar 1060. Sedangkan dari hasil angket *post-test* tingkat motivasi belajar siswa sebesar 2190. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan sebesar 1130 antara hasil *pre-tes* dan *post-test* tingkat motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji *wilcoxon* menggunakan SPSS ver 16 diperoleh nilai Z sebesar -3,731^a dengan simpotik signifikansi untuk uji dua arah sebesar 0,000. Dari hasil pengujian diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada pengaruh peningkatan terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab dengan menggunakan *konseling humanistik*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *konseling humanistik* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab.

Kata Kunci: Konseling Humanistik, Motivasi Belajar.

ABSTRACT: *This research took place at Al-qur'an Minhajut Thullab Middle School. Using a quantitative method using an experimental group with 28 male class VIII students with illustrations of One Group Pre-Test Post-Test Design. And there were 18 students who had low motivation. From the results of the pre-test questionnaire, the level of student learning motivation was 1060. Meanwhile, from the results of the post-test questionnaire, the level of student learning motivation was 2190. This shows that there is a difference of 1130 between the results of the pre-test and post-test in the level of student learning motivation. Based on the results of the Wilcoxon test calculation using SPSS ver 16, a Z value of -3.731^a was obtained with a symbiotic significance for the two-way test of 0.000. From the test results above, it is known that the Asymp value. Sig. (2-tailed) is $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_a is accepted, which means that the hypothesis in this study is accepted because there is an increasing effect on the level of learning motivation of class VIII male students at Al-qur'an Minhajut Thullab Middle School using humanistic counseling. Based on the research results and discussion in this study, it can be concluded that humanistic counseling are effective in increasing learning motivation in class VIII male students at Al-Qur'an Middle School, an Minhajut Thullab.*

Keywords: *Humanistic Counseling, Learning Motivation.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan diri dan kehidupan manusia secara utuh dan menyeluruh dalam berbagai bidang kehidupan sesuai dengan keberadaan manusia. Pendidikan juga dinyatakan sebagai usaha yang sengaja dan terencana untuk merealisasikan ide-ide itu menjadi kenyataan dalam perbuatan tindakan, dan tingkah laku kepribadian. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Pada saat ini, SMP Al-qur'an Minhajut Thullab khususnya bagi siswa kelas VIII Putra dalam pembelajaran masih mengacu kepada setiap nilai mata pelajaran yang telah diambil selama dua semester (pre requisite) dikarenakan mereka mempunyai motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil wawancara guru BK, banyak siswa siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab yang sering tidak ikut pelajaran ketika jam pelajaran berlangsung. Dan hal ini juga dilihat dari hasil observasi dilapangan, bagaimana para siswa kelas VIII Putra sering sekali tidur dikelas ketika jam pelajaran berlangsung, dan tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan pada guru. Hal ini menunjukkan tingkat motivasi belajar kelas VIII putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab rendah.

Efektifitas konseling humanistik dalam hal ini sangat berperan penting dalam hal ini dalam meningkatkan motifasi siswa di SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab khususnya bagi siswa kelas VII Putra. Menurut aliran humanistik, teori belajar humanistik mengarahkan para pendidik sebaiknya melihat kebutuhan yang lebih tinggi dan merencanakan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan ini. Beberapa psikolog humanistik melihat bahwa manusia mempunyai keinginan alami untuk berkembang, untuk lebih baik, dan juga belajar (Sulistyarini, 2011 : 35). Jadi sekolah harus berhati-hati supaya tidak membunuh insting ini dengan memaksakan anak belajar sesuatu sebelum mereka siap, bukan hal yang benar apabila anak dipaksa untuk belajar sesuatu sebelum mereka siap secara fisiologis dan juga punya keinginan. Dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang lebih tinggi, bukan sebagai konselor seperti dalam Freudian ataupun pengelola perilaku seperti pada behaviorisme (Dantes, 2012 : 76- 77).

Untuk mengatasi siswa yang motivasi belajarnya rendah maka peneliti menggunakan konseling humanistik guna meningkatkan motifasi belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab. Sehingga guru BK menekankan pada pemahaman atas manusia alih-alih suatu teknik-teknik yang digunakan untuk mempengaruhi dan memotivasi siswa agar lebih giat dalam belajar dan agar siswa dapat berfikir lebih kreatif man mampu memperbaiki nilai-nilai sebelumnya. Oleh karena

itu dalam kegiatan penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul efektivitas konseling humanistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII putra SMP Al-Qur'an Minhajut Thullab.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Al-qur'an Minhajut Thullab. Menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kelompok eksperimen Dengan siswa kelas VIII Putra sebanyak 28 orang dengan penggambaran ilustrasi *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Dan siswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 18 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat 18 siswa yang telah diteliti. Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti membandingkan hasil *pre test* dan *post test* yang sudah dilakukan oleh masing-masing siswa. Adapun nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan angket *pre test* dan *post test* yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

Dari hasil angket *pre-test* tingkat motivasi belajar sibelajar siswa sebesar 1060. Sedangkan dari hasil angket *post-test* tingkat motivasi belajar siswa sebesar 2190. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan sebesar 1130 antara hasil *pre-tes* dan *post-test* tingkat motivasi belajar siswa.

Adapun siswa yang memiliki peningkatan perubahan skoring sesudah dilakukannya treatment diantaranya: AAM yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 112; AMS yang sebelumnya mempunyai skor 79 naik menjadi 122; AAIN yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 104; MAM yang sebelumnya mempunyai skor 79 naik menjadi 122; MIF yang sebelumnya mempunyai skor 76 naik menjadi 161; MAMR yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 121; MA yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 97; MRZ yang sebelumnya mempunyai skor 79 naik menjadi 121; MRA yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 97; MA yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 122; MRAZ yang sebelumnya mempunyai skor 79 naik menjadi 161; MFM yang sebelumnya mempunyai skor 74 naik menjadi 122; NRF yang sebelumnya mempunyai skor 77 naik menjadi 107; RHS yang sebelumnya mempunyai skor 78 naik menjadi 121; RA yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 97; REA yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 122; SW yang sebelumnya mempunyai skor 79 naik menjadi 161; TAQ yang sebelumnya mempunyai skor 40 naik menjadi 121.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa *konseling humanistik* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur'an Minhajut Thullab.

Hal ini terbukti dari hasil perhitungan penelitian menunjukkan adanya perbedaan skor sebelum pemberian *treatment* dan setelah pemberian *treatment*. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh skor sebesar 1060. Sementara itu, data hasil *post-test* diperoleh nilai 2190 yang menunjukkan skor hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan skor *post-test*. Perolehan skor tersebut menunjukkan bawa tingkat motivasi belajar pada siswa kelas

VIII Putra SMP Al-qur,an Minhajut Thullab mengalami peningkatan menggunakan *konseling humanistik*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *wilcoxon* menggunakan SPSS ver 16 diperoleh nilai Z sebesar -3,731^a dengan simpotik signifikansi untuk uji dua arah sebesar 0,000. Dari hasil pengujian diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima karena ada pengaruh peningkatan terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas VIII Putra SMP Al-qur,an Minhajut Thullab dengan menggunakan *konseling humanistik*.

Daftar Rujukan

Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.

Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Sulistiyorini. (2011). *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta : Gramedia Pusaka Utama.

Winkel, W. S. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.